

DAFTAR PUSTAKA

- “Data Sebaran”, 2020. <https://covid19.go.id/>. Diakses 24 Februari 2020.
- “PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19)”, 2020. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020>. Diakses 28 Juli 2020.
- “Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19)”, 2020. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-covid19> . Diakses 28 Juli 2020.
- Aditya Susilo dkk. (2020). “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini’ 7.
- Lilawati, Agustien.(2021). “Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi”. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 Issue 1.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Cahyati, N & Kusumah, R. (2020). “Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid- 19”. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No. 1.
- Nurlaeni & Yenti, J. (2017). “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun”. *Jurnal Pelita PAUD*.
- Saryono, & Anggraeni, M. D (2017). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif dalam bidang kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Susilo, W. H., Kusumaningsih, C. I., Aima, H., & Hutajulu, J. (2015). *Riset kualitatif & aplikasi penelitian perawatan: analisis data dengan pendekatan fenomenologi, Colaizzi dan perangkat lunak N Vivo*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Satgas Penanganan COVID-19, “Peta Sebaran: Situasi Virus Covid-19 Di Indonesia, “Satgas Penanganan COVID-19. Akses 24 Februari 2021, <https://covid19go.id/>.

- Teresa Parczewska (2020): *Difficult situations and ways of coping with them in the experiences of parents homeschooling their children during the COVID-19 pandemic in Poland*, Education 3-13, DOI:10.1080/03004279.2020.1812689.
- Valeza, Alsi R. (2017). *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung
- Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- World Health Organization, Archived:WHO Timeline-Covid-19, World Health Organization, akses 28 Oktober 2020, https://www.who.int/news-room/detail/27-04-2020-who=timeline-covid-19?gclid=EA1aQobChM14MaewOeo6gIVyyMrCh2JRgUIEAAYASAAEgLo3_D_BwE.
- World Health Organization, “WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard” World Health Organization, akses 24 Februari 2021, <https://covid19.go.id/>.
- Yulianingsih, Wiwin, dkk (2021). *Keterlibatan Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Volume 5 Issue 2 (2021) Pgs 1138-1150. ISSN:2549-8959 (Online) 2356-1327.
- Yuliana. (2020). *Wellness And Healthy Magazine*. Journal press.2 (1)

LAMPIRAN

Lampiran 3 : Lembar Penjelasan Penelitian

LEMBARAN PENJELASAN PENELITIAN

Kepada YTH :

Calon Partisipan

Dengan hormat :

Saya Nelyanthi AR.Husain, NIM R011191073, mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar, bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul “ **Pengalaman orang tua siswa sekolah dasar dalam proses pendampingan belajar dari rumah selama pandemi Covid-19** ”. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara menggunakan panduan pertanyaan secara semi terstruktur sebanyak 14 pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian selama 45-60 menit.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian bagi anda sebagai partisipan. Semua informasi akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Jika anda bersedia menjadi partisipan, maka saya mohon untuk menandatangani lembar persetujuan yang saya lampirkan.

Hormat Peneliti

(Nelyanthi AR.Husain)

Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Partisipan

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

PROTOKOL WAWANCARA

A. Latar Belakang Partisipan

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Agama :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Hub.dengan siswa :

Nama siswa :

Alamat :

Tgl.Wawancara :

B. Pertanyaan Wawancara

1. Dalam keseharian Ibu, kegiatan apa saja yang dilakukan?
2. Bagaimana perbedaan kegiatan keseharian Ibu selama sebelum pandemi dan sesudah pandemi ini?
3. Bisa tolong diceritakan perbedaan apa saja yang Ibu/Bapak alami selama mengasuh anak di masa sebelum dan saat pandemi?
 - Apakah ada pola perubahan perilaku pada anak yang dapat diamati, sebelum dan saat terjadi pandemi COVID-19?
 - Apakah ada pola perubahan karakteristik pada anak?
4. Bagaimana kebiasaan anak selama pandemi COVID-19?
5. Apa saja kegiatan yang dilakukan anak selain mengikuti kelas secara daring?

6. Bagaimana cara Ibu membimbing anak untuk pembelajaran dari rumah?
7. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi oleh Ibu, selama mendampingi anak belajar di masa pandemi ini?
8. Bagaimana usaha yang Ibu lakukan dalam menghadapi kesulitan tersebut?
9. Apa Ibu pernah mengalami kendala karena tidak menguasai atau mengerti materi pembelajaran anak?
10. Apa yang Ibu lakukan jika menghadapi situasi dimana tidak menguasai atau mengerti materi pembelajaran dan tugas yang diberikan guru untuk membantu anak mengerjakannya
11. Bagaimana cara Ibu agar menumbuhkan minat belajar anak, agar mereka mempunyai kemauan untuk ikut dalam pembelajaran daring atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh gurunya?
12. Apa saja yang Ibu sudah lakukan dalam memantau aktivitas belajar anak dirumah? (misal menanyakan penyelesaian tugas yang dikerjakan, membantu mendampingi saat kelas berlangsung, berkonsultasi dengan guru terkait kendala belajar yang dihadapi oleh anak)
13. Bagaimana cara Ibu mengatur waktu, agar segala aktivitas dalam mengurus rumah dan anak berjalan dengan baik?
14. Apakah Ibu membuat jadwal teratur untuk aktivitas anak Ibu sehari-hari?

Lampiran 6 : Surat Permintaan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEPERAWATAN
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245
Laman : keperawatan@unhas.ac.id

No. : 1620/UN4.18.1/TP.02.02/2021

24 Maret 2021

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Etik Penelitian

Yth. : Ketua Komisi Fak. Kesehatan Masyarakat
Universitas Hasanuddin

di -
Makassar

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Rini Rachmawaty, S.Kep., Ns., MN., Ph.D.
NIP : 198007172008122003
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi Fakultas
Keperawatan Universitas Hasanuddin

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu agar diberi izin etik dalam rangka kegiatan penelitian kepada :

Nama : Nelyanthi AR.Husain
NIM : R011191073
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Rencana Judul : Pengalaman Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Dari Rumah Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Ratolindo Di Ampana Sulawesi Tengah.

Adapun metode yang digunakan dalam Pengumpulan data adalah **Teknik Purposive Sampling dengan tetap menerapkan protocol kesehatan.**

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.



Nama Peneliti,

Nelyanthi AR.Husain
NIM : R011191073

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fak. Kep. Unhas
2. Kepala Bagian Tata Usaha
3. Arsip



Lampiran 7 : Surat Rekomendasi Etik Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Sekretariat :

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, 516-005,
Faxi (0411) 586013E-mail : kepkrnub@gmail.com, website : www.fkm.unhas.ac.id

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 2939/UN4.14.1/TP.02.02/2021

Tanggal : 21 April 2021


Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No.Protokol	13421091036	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Nelyanthi AR.Husain	Sponsor	PPSDM Kemenkes
Judul Peneliti	Pengalaman Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Dari Rumah Saat Pandemi Covid-19 pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Ratolindo Tojo Una-una Sulawesi Tengah		
No.Versi Protokol	1	Tanggal Versi	13 April 2021
No.Versi PSP	1	Tanggal Versi	13 April 2021
Tempat Penelitian	SDN 1 Ratolindo Tojo Una-una Sulawesi Tengah		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 21 April 2021 sampai 21 April 2022	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan	Tanggal 21 April 2021
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM, M.Kes	Tanda tangan	Tanggal 21 April 2021

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan

Lampiran 8 : Surat Rekomendasi Penelitian Dari Pemerintah Kabupaten Tojo Una-una
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik

**PEMERINTAH KABUPATEN TOJO UNA-UNA**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Merdeka No. Bumi Mas Kelurahan Uemalingku Ampana 94683

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070/ 17/SIP-IV/Kesbangpol/2021
Tanggal: 19 April 2021

I. DASAR :

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Tojo Una-Una di Propinsi Sulawesi Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 147, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4342);
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2016 Nomor 114 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 5887);
4. Peraturan Daerah Kabupaten Tojo Una-Una Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tojo Una-Una (Lembaran Daerah Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2016 Nomor 10);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
6. *Surat Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi Fakultas Keperawatan Universitas Hasanudin, Nomor : 1620/UN4.18.1/TP.02.02/2021, Perihal : Permohonan Izin Etik Penelitian, Tanggal 24 Maret 2021*

II. MENIMBANG :

1. Bahwa untuk tertib administrasi, pengendalian dan pengembangan pelaksanaan Magang/ Penelitian/ Survey/ Pengambilan Data di wilayah Pemerintahan Kabupaten Tojo Una-Una Propinsi Sulawesi Tengah.
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Tojo Una-Una perlu menerbitkan Rekomendasi.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik dengan ini memberikan Rekomendasi Kepada :

Nama : **NELYANTHI AR. HUSAIN**
NIM / NP/NPM : R 011191073
Alamat : BTN Rizky Wisma Kartika Blok B 25 Kel. Uentanaga Atas
Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin
Program Studi : Strata (S1) Ilmu Keperawatan
Maksud Penelitian : Pengambilan Data Proposal Skripsi
Judul Penelitian : **Pengalaman Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Dari Rumah Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Ratolindo Tojo Una-Una Sulawesi Tengah**
Lokasi Penelitian : SDN 1 Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una
Jangka waktu Penelitian : 30(tiga puluh) hari s/d Tgl. 19 Mei 2021

Untuk melakukan Magang/Penelitian / Pengambilan Data sebagaimana dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul Penelitian / Pengambilan Data sebagaimana maksud diatas.
2. Mentaati semua ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan tata krama kehidupan masyarakat setempat.
3. Peneliti wajib memberikan laporan hasil penelitian selambat-lambatnya 6 bulan setelah Magang/Penelitian/Pengambilan data dilaksanakan kepada Bupati Tojo Una-Una Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tojo Una-Una.
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan Penelitian/Pengambilan Data belum selesai, harus dilakukan perpanjangan pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten Tojo Una-Una.
5. Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan batal/tidak berlaku apabila tidak mentaati ketentuan sebagaimana maksud diatas.

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

**KEPALA BADAN
KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**



SUTRISNO LASAWEDI, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19670128 199403 1 008

Tembusan Disampaikan Kepada :

1. Bupati Tojo Una-Una Di Ampana
2. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tojo Una-Una di Ampana
3. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tojo Una-Una di Ampana
4. Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Kecamatan Ratolindo Kabupaten Tojo Una-Una di Ampana
4. Wakil Dekan Bid. Akademik, Riset dan Inovasi Fakultas Keperawatan Universitas Hasanudin di Makassar

Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian dan Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Sekolah Dasar Negeri 1 Ratolindo

 **PEMERINTAH KABUPATEN TOJO UNA UNA**
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 RATOLINDO
Jalan R.A Kartini No.34 Ratolindo Telp.(0464) 21112 Email. Sdnegeri1ratolindo@gmail.com
Kode Pos 94683 

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : Nomor : 442/045-SDN.1/Rtl/V/2021

Memperhatikan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Kewaspadaan Nomor : 070/17/SIP-IV/Kesbangpol/2021, Tanggal 19 April 2021 Perihal Rekomendasi Penelitian maka dengan ini kami memberikan izin penelitian kepada :

Nama : **NELYANTHI AR. HUSAIN**
NPM / Stambuk : R011191073
Alamat : BTN Rizky Wisma Kartika Blok B 25, Kel. Uentanaga Atas, Kec. Ratolindo, Kab. Tojo Una-una, Sulawesi Tengah.
Program Studi : Strata (S1) Ilmu Keperawatan
Maksud Penelitian : Penyusunan Proposal /Skripsi
Judul penelitian : **Pengalaman Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Dari Rumah Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Ratolindo, Kab. Tojo Una-una, Prov. Sulawesi Tengah.**
Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin, Makassar

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian pada Sekolah Dasar Negeri 1 Ratolindo, dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ampana, 20 April 2021
Kepala Sekolah SDN 1 Ratolindo
Kab. Tojo Una-una


SAELAN KASO, S.Pd
NIP. 19711203 199808 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN TOJO UNA UNA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 RATOLINDO



Jalan R.A Kartini No.34 Ratolindo Telp.(0464) 21112 Email. Sdnegeri1ratolindo@gmail.com
Kode Pos 94683

SURAT KETERANGAN

Nomor : 442/044-SDN.1/Rt/IV/2021

Yang Bertanda yang di bawah ini :

Nama : **SAELAN KASO, S.Pd**
Nip : 19711203 199808 1 001
Pangkat : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **NELYANTHI AR. HUSAIN**
NPM / Stambuk : R011191073
Alamat : BTN Rizky Wisma Kartika Blok B 25, Kel. Uentanaga Atas,
Kec. Ratolindo, Kab. Tojo Una-una, Sulawesi Tengah.
Program Studi : Strata (S1) Ilmu Keperawatan
Perguruan Tinggi : Universitas Hasanuddin, Makassar

Bahwa benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 20 April s/d 19 Mei 2021 di Sekolah Dasar Negeri 1 Ratolindo dalam penyempurnaan Penyusunan Proposal /Skripsi dengan judul "Pengalaman Orang Tua Dalam Proses Pembelajaran Dari Rumah Saat Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Ratolindo, Kab. Tojo Una-una, Prov. Sulawesi Tengah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ampana, 20 Mei 2021

Kepala Sekolah SDN 1 Ratolindo
Kab. Tojo Una-una



SAELAN KASO, S.Pd

NIP. 19711203 199808 1 001

Lampiran 10 : Analisa Data

No	Partisipan					Kata Kunci	Kategori	Sub Tema	Tema
	1	2	3	4	5				
			√			<p><i>"..Kalau ayahnya tidak sempat mendampingi belajar karena pekerjaannya yang terlalu banyak.."</i></p> <p><i>"..Jika ada kesulitan saya sebagai ibu yang lebih berperan penting dan membantu dalam proses pembelajarannya.."</i></p> <p><i>"..Kalau pandemi ini mau tidak mau saya harus mengajari dan memantau aktivitas utamanya pelajaran sekolah.."</i></p>	Temani, membantu, memantau	Proses orang tua	Tema 1. Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak belajar
	√					<p><i>"..Saya tidak paksakan tugasnya harus selesai hari itu kadang saya ikut maunya dulu jadi sore atau malamnya baru saya suruh kerjakan tugasnya.."</i></p> <p><i>"..Jika ada permasalahan anak selama belajar saya tanyakan langsung ke wali kelasnya.."</i></p> <p><i>"..Jika anak sudah malas belajar saya tetap sabar membimbing dan menasehati kalau dia itu sudah kelas ujian jadi mau dengar begitu.."</i></p>	Aktivitas belajar, bosan,malas mengerjakan	Pemantauan proses belajar, penguasaan materi	Tema 2. Permasalahan yang dihadapi orang tua dalam mengasuh anak

			√	√	<p><i>"..Saya beri nasihat kalau malas belajar tidak akan lulus ujian dan kalau dapat nilai bagus saya beri hadiah.."</i></p> <p><i>"..saya harus mengajari dan memantau aktivitas utamanya ya pelajaran sekolah.."</i></p>			
√		√	√	√	<p><i>"...Jika anak sudah asyik main game saya terus mengingatkan kadang anak tidur sampai jam 12 malam.."</i></p> <p><i>"..Bagaimana menegur mereka agar jangan terlalu banyak main game.."</i></p> <p><i>"..Dari saya santai saja ke anak, tapi saya selalu mengingatkan untuk tetap memperhatikan belajarnya dan mengerjakan tugas-tugasnya.."</i></p> <p><i>"..Kalau saya memantau apakah tugas-tugasnya sudah diselesaikan atau ada kesulitan yang dihadapi selama belajar kemudian membantu mencari penjelasan melalui google sehingga anak bisa fokus menyelesaikan tugasnya..."</i></p>	Kebiasaan yang dilakukan ibu	Sikap ibu	Tema 3. Perilaku Peran Ibu Dalam Beradaptasi Dengan perubahan Perilaku Anak Sebelum Dan Saat Pandemi
√					<p><i>"..Sebelum anaknya rajin melaksanakan aktivitas, saat pandemi ini susah dinasehati karena asyik main</i></p>	Asyik dengan Hpnya , jarang	Pola interaksi	Tema 4. Pola karakteristik anak

		√			<p><i>hp..”</i></p> <p><i>“..Anak lebih sering melakukan kegiatan dalam rumah seperti mengaji, bermain hp, dan juga nonton tv..”</i></p> <p><i>“.. kalau dulu kan ketemu dengan guru dan teman-temannya disekolah jadi ada semangat belajar kalau sekarang anak-anaknya belajar daring jadi kadang semangat kadang juga malas ..“</i></p> <p><i>“..Kegiatan lain habis mengikuti daring eee belajar nonton tv biasanya kalau sore eee naik sepeda bersama teman –teman keliling-keliling kompleks itu saja..”</i></p> <p><i>“..Ya itu karena asyik dengan hp nya jadi kadang sulit dinasehatinya, kadang tidurnya begadang..”</i></p>	keluar, malas , main game		sebelum dan saat pandemi
--	--	---	--	--	---	------------------------------	--	-----------------------------

Lampiran 11 : Transkrip Verbatim Hasil Wawancara

Nama : P1
Umur : 39 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : PNS
Pend.Terakhir : S1
Hub.dengan siswa : Ibu Kandung
Nama Siswa : Salsa Ramadhani
Alamat : BTN Rizky Wisma Kartika Blok A No.14
Tgl. Wawancara : 20 Mei 2021

Interviewer : “Assalamualaikum ibu “

Interviewee : “Waalaikumsalam “

Interviewer : “Perkenalkan bu nama saya Nelyanthi, bisa dipanggil Nely saya mahasiswa keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar. Sebelumnya saya mau mengucapkan terima kasih banyak pada ibu karena sudah meluangkan waktunya untuk saya wawancara. Wawancara ini bu kira-kira menyita waktu sekitar 45 sampai 60 menit ya bu “

Interviewee : “Oh iya Nely silahkan”

Interviewer : “Jadi saya ingin memberitahukan pada ibu tujuan serta topik wawancara yang akan saya laksanakan. Saat ini saya sedang melaksanakan tugas penelitian untuk pengambilan data dengan cara wawancara untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah. Untuk topik yang saya angkat dalam

penelitian ini mengenai pengalaman orang tua dalam proses pembelajaran dari rumah disaat pandemi Covid-19 pada siswa SDN 1 Ratolindo kelas VI. Informasi yang ibu berikan dalam wawancara ini akan saya pergunakan untuk keperluan tugas akhir mata kuliah saya saja bu “

Interviewee : “Baiklah”

Interviewer : “Sebelumnya saya ingin memberikan Informed Consent pada ibu, ini adalah surat pernyataan persetujuan ibu mengenai ketersediaan ibu menjadi partisipan dalam wawancara ini, dan juga meminta tanda tangan ibu bisa ?”

Interviewee : “iya bisa”

Interviewer : “Terima kasih bu,,ee selanjutnya apakah ibu bisa memperkenalkan diri ibu, nama ibu, memiliki anak usia berapa dan kelas berapa “

Interviewee : “Baik, nama saya Yulian anak saya yang pertama berumur 12 tahun dan sekarang kelas VI di SDN 1 Ratolindo”

Interviewee : “Kalau yang kedua berumur 9 tahun”

Interviewer : “Ohh berarti hanya dua bersaudara saja ya bu “

Interviewee : “Iya “

Interviewer : “Bagaimana dengan kabar ibu hari ini apakah baik-baik saja atau lagi ada situasi yang tidak enak bu hehehe”

Interviewee : “(Sambil tersenyum) Alhamdulillah baik, masih diberikan kesehatan dan masih bisa beraktivitas juga “

Interviewer : “Alhamdulillah ya bu, trus dalam kesehariannya ibu sendiri kegiatan apa saja yang ibu lakukan setiap harinya”

Interviewee : “Biasanya saya tiap hari pergi kekantor, kebetulan saya PNS di kantor Dikpora”

Interviewee : “Dari hari senin sampai dengan jumat saya pergi ke kantor mba, dan libur hari sabtu dan minggu “

Interviewee : “Tapi sejak pandemi ini kerjanya jadi agak berbeda”

Interviewer : “Perbedaannya seperti apa ya bu,bisa ibu jelaskan “

Interviewee : “Kalau sebelum pandemi kan bebas beraktifitas apa saja biasanya sampai ke luar kota”

Interviewee : “Tapi setelah ada pandemi semua di batasi, bahkan biasanya saya kerja dari rumah saja”

Interviewee : “Anak-anak juga hanya dirumah saja,tidak lagi antar jemput”

Interviewer : “Jadi sekarang ibu kerjanya dari rumah saja atau ke kantor juga bu?”

Interviewee : “Biasanya WFH juga mba, tapi kebanyakan masuk kantornya tapi waktunya saja yang dikurangi jadi pulangny cepata mba”

Interviewer : “Oh baik bu, kalau untuk kegiatan anak-anak sekarang apa saja bu?”

Interviewee : “Anak-anak sekarang ini belajarnya secara daring,main hp”

Interviewee : “Biasanya kalau habis belajar daring, anak-anak suka main games,tik-tok, jadi sudah jarang keluar rumah”

Interviewer : “Apa ada perbedaan yang ibu alami sejak mengasuh anak dimasa sebelum dan selama pandemi ?”

Interviewee : “Kalau sebelum pandemi kan anak-anak belajarnya disekolah,biasanya ikut les, trus mainnya juga diluar rumah dengan teman-teman, selama pandemi ini anaknya belajar dari rumah, main hp saja,kadang juga jaga kios. Hampir tidak ada kegiatan diluar rumah”

Interviewer : “Apakah ada pola perubahan perilaku pada anak saat pandemi bu?”

Interviewee : “Ya itu tadi sih mba, anak lebih banyak belajar daring didepan hpnya, kemudian main game”

Interviewee : “Kadang tidurnya sampe jam 12 malam kalau tidak diingatkan”

Interviewer : “Kalau untuk karakteristik pada anak ibu apakah ada perubahan juga?”

Interviewee : “Kalau karakteristiknya ini dulu anak ini kurang ditegur karena kalau pulang sekolah itu kan langsung makan atau apa saja dikerjakan, tapi sekarang pandemi ya mungkin karena asyik dengan hpnya, jadi susah dinasehati, bahkan jarang diajak bicara”

Interviewee : “Biasanya kalau disuruh makan atau mandi suka nunda-nunda karena asyik main game”

Interviewer : “Oh gitu ya bu, sudah berlangsung berapa lama?”

Interviewee : “Ya selama pandemi ini, kan tidak ada kegiatan diluar rumah jadi main hpnya terus”

Interviewee : “Tapi tetap saya batasi karena takut ada pengaruh buruk dari hp”

Interviewer : “Nah bu kalau untuk kegiatan belajar daring bu bagaimana cara ibu membimbing anak selama proses pembelajaran dari rumah?”

Interviewee : “Kalau anak saya belajar daring biasanya kan pagi, jadi kalau saya tidak pergi kantor saya bisa temani dia belajar dulu, kalau ada tugas-tugas dari gurunya saya suruh kerjakan sendiri (sambil tersenyum)”

Interviewee : “Tapi kalau saya lagi ke kantor anaknya saya suruh belajar sendiri, setelah pulang baru saya mengecek apakah ada tugas dari gurunya yang belum dikerjakan”

Interviewer : “Kesulitan atau kendala apa saja yang ibu hadapi selama mendampingi anak belajar dimasa pandemi?”

Interviewee : “Alhamdulillah, tidak terlalu sulit mba”

Interviewee : “Namun lebih pada bagaimana memotivasi anak yang sudah bosan dengan belajar online”

Interviewee : “Kadang sudah malas mengerjakan tugas-tugas dari gurunya dan sering main saja”

Interviewee : “Saya juga harus lebih sabar dan memberikan beberapa nasehat agar tetap semangat dalam belajar karena sudah kelas VI sudah mau kelulusan kan”

Interviewer : “Tadi menurut ibu anaknya sudah malas mengerjakan tugas-tugasnya bagaimana cara ibu agar anaknya tumbuh minat belajarnya dalam mengerjakan tugas?”

Interviewee : “Biasanya saya tidak paksakan harus selesai hari itu juga mba, kan tugas dari gurunya itu tidak ada batasnya jadi kadang saya ikut saja maunya mungkin main game dulu atau main dengan temannya”

Interviewee : “Jadi sore atau malamnya itu baru saya suruh kerjakan tugasnya”

Interviewee : “Kecuali kalau lagi ujian, waktu main hp atau game saya kurangi”

Interviewer : “Oh iya bu, kalau untuk kendala teknologi dan jaringan bagaimana bu?”

Interviewee : “Tidak ada juga masalah mba, untuk jaringan kebetulan dirumah pasang wifi mba”

Interviewee : “Tapi mba kalau mati lampu saja sih,kan wifi juga ikut mati (sambil tersenyum)”

Interviewer : “Oh iya sih bu”

Interviewer : “Apa ibu pernah mengalami kendala karena tidak menguasai atau mengerti materi pembelajaran anak?”

Interviewee : “Iya pernah sih mba”

Interviewer : “Pelajaran apa yang ibu sulit untuk diaplikasikan ke anak?”

Interviewee : “Ya biasanya itu kalau ada praktek-praktek buat video sih”

Interviewee : “Selain itu mungkin Matematika,tetapi lumayan lah bisa dikerjakan karena ada materi penjelasan yang dikirimkan gurunya “

Interviewer : “Apa yang ibu lakukan jika menghadapi situasi dimana tidak menguasai atau mengerti materi pembelajaran dan tugas yang diberikan guru untuk membantu anak mengerjakannya?”

Interviewee : “Biasanya saya googling mba, kemudian kalau saya sudah mengerti baru saya ajarkan pada anak”

Interviewer : “Iya bu sekarang udah canggih, apa-apa saja yang tidak diketahui caranya di google”

Interviewer : “Oh iya bu bagaimana ibu dalam memantau aktivitas belajar anak dirumah? (misalnya menanyakan penyelesaian tugas, membantu mendampingi saat kelas berlangsung, atau berkonsultasi dengan guru terkait tugas)”

Interviewee : “Biasanya pagi-pagi kalau tidak WFH saya bangunkan dekat saya mau kerja mba”

Interviewee : “Tapi kalau lagi WFH saya bangunkan nanti dekat jam anak sekolah, biasanya jam 9 atau jam 10 begitu ada zoom dari gurunya”

Interviewee : “Kemudian menanyakan tugas-tugasnya sudah sampai mana, jika ada kendala saya biasa membantu mengerjakan dan kadang juga konsultasi dengan gurunya lewat WA”

Interviewee : “Kemudian tugas-tugasnya di kirimkan ke classroom yang sudah disediakan gurunya”

Interviewer : “Bagaimana cara ibu mengatur waktu agar segala aktivitas dalam mengurus rumah dan anak berjalan dengan baik?”

Interviewee : “Kadang saya mengurus keperluan anak dulu baru mengurus pekerjaan kantor mba”

Interviewee : “Kalau untuk pekerjaan rumah seperti cuci baju dan setrika masih ada yang bantu-bantu jadi lumayan bebannya berkurang, mungkin sesekali masak dan membersihkan rumah bareng anak-anak”

Interviewer : “Apakah ibu membuat jadwal teratur untuk aktivitas anak ibu sehari-hari?”

Interviewee : “Tidak ada, namun saya lebih menekankan pada kesadaran pribadi anak, apa yang harus mereka kerjakan pada saat itu, begitu sih mba”

Interviewer : “Oh begitu bu, berarti anak ibu sudah tau apa yang harus mereka lakukan?”

Interviewee : “Iya mba tapi saya tetap mengingatkan juga”

Interviewer : “Oke bu mungkin itu saja yang bisa saya tanyakan ke ibu, namun jika ibu punya informasi tambahan yang ibu ingin sampaikan, silahkan bu”

Interviewee : “Kalau dari saya mungkin sudah cukup mba”

Interviewer : “Baik bu mohon maaf ya kalau ada kesalahan atau kata-kata yang kurang berkenan selama proses wawancara ini. Terima kasih banyak atas informasi yang ibu sampaikan semoga ibu dan keluarga selalu sehat, dan semoga juga pandemi ini cepat berlalu agar aktivitas bisa berjalan seperti sedia kala”

Interviewee : “Aamiin”

Interviewer : “Terima kasih sekali lagi bu”

Interviewee : “Sama-sama mba”

Interviewer : “Saya pamit pulang ya bu, Assalamualaikum”

Interviewee : “Iya, Waalaikumsalam”

Inisial : P2

Umur : 38 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pend.Terakhir : DIII Kep

Pekerjaan : PNS

Hub dengan siswa : Ibu Kandung

Nama Siswa : Moh.Rifky

Alamat : Jl.Sungai Bongka

Tgl Wawancara : 20 Juni 2021

Interviewer : “Assalamualaikum wr.wb bu”

Interviewee : “Walaikumsalam”

Interviewer : “Perkenalkan nama saya Nelyanthi, mahasiswi keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar. Sebelumnya saya mau mengucapkan terima kasih banyak kepada ibu atas waktu luangnya untuk mau di wawancara oleh saya. Wawancara kali ini akan memakan waktu kurang lebih sekitar 45 sampai 60 menit ya bu “

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Eee baik, jadi saya ingin memberi tahu ibu tujuan serta topik wawancara dilaksanakan dan saat ini saya sedang melaksanakan tugas mengenai pengambilan data dengan cara wawancara dimana untuk memenuhi salah satu tugas akhir mata kuliah kami yaitu dengan penelitian kualitatif, topik yang saya angkat disini mengenai pengalaman orang tua dalam proses pembelajaran dari rumah saat pandemi covid-19 pada SDN 1 Ratolindo

khususnya kelas VI,data yang akan saya dapat dari wawancara ini akan saya gunakan untuk keperluan tugas akhir mata kuliah saja bu”

Interviewee : “Oh iya”

Interviewer : “Eem sebelumnya saya ingin memberikan *Informed Consent* dimana ini adalah surat pernyataan persetujuan ibu mengenai ketersediaannya ibu untuk menjadi partisipan diwawancara,untuk itu apa boleh saya minta tanda tangan ibu?”

Interviewee : “Iya boleh”

Interviewer : “Oh iya sebelumnya terima kasih bu”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Selanjutnya apakah ibu bisa memperkenalkan diri?, nama ibu, ibu memiliki anak di usia berapa dan berapa anak ibu?”

Interviewee : “Eee maksudnya ini anaknya?”

Interviewer : “Iya maksudnya anaknya ibu”

Interviewee : “Yang kelas VI?”

Interviewer : “Iya,yang kelas VI usia berapa, dan saudaranya ada berapa?”

Interviewee : ”Hmmm makasih, perkenalkan nama saya Fatmawati s.pando’o ee jumlah anak saya 3 orang”

Interviewer : “Jadi yang tua itu kelas VI SD umur 12 tahun,trus yang kedua 9 tahun naik kelas IV berarti sudah kelas IV SD sekarang, trus yang ketiga belum sekolah umur 3 tahun 8 bulan”

Interviewer : “Oh iya bu,berarti yang kakak itu yang kelas VI ya bu?”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Eee untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana kabar ibu hari ini apakah baik-baik saja atau ada situasi yang tidak baik atau yang tidak enak begitu bu?”

Interviewee : “Alhamdulillah hari ini dalam keadaan sehat walafiat”

Interviewer : “Oh iya Alhamdulillah ya bu”

Interviewer : “Kalau untuk kesehariannya ibu kegiatan apa saja yang ibu lakukan?”

Interviewee : “Emm jadi saya sebagai seorang pegawai negeri eee seorang perawat jadi setiap hari saya dinas di RS”

Interviewer : “Jadi selama ini kegiatannya ibu ee sebagai perawat ya yang dinas di RS”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Ee kalau perbedaan kegiatan kesehariannya ibu selama sebelum pandemi dan sesudah pandemi itu apakah ada perbedaan bu?”

Interviewee : “Emmm”

Interviewer : “Untuk kegiatannya”

Interviewee : “Kalau kegiatan ada perbedaan karena sebelum pandemi ini kan anak-anak sekolah jadi eee orang tua cuma jemput saja jemput anak-anak pulang sekolah”

Interviewee : “Tapi setelah pandemi ini kan tidak ada kegiatan diluar rumah jadi anak-anak kegiatannya itu kegiatan sekolah itu melalui daring,jadi saya sebagai orang tua tiap pulang kerja pasti bantu lagi anak-anak untuk belajar jadi itu kegiatan saya”

Interviewer : “Oh jadi berarti selain tugas jadi perawat ibu juga membantu kegiatan anak-anak dirumah ya terkait belajar daring”

Interviewee : “Ya terkait proses belajarnya”

Interviewer : “Oh iya”

Interviewer : “Kemudian ee menurut ibu apakah ada pola perubahan perilaku pada anak yang bisa ibu amati sebelum dan saat terjadi pandemi covid mungkin maksudnya eee perbedaannya”

Interviewee : “Eee perubahan perilaku anak ini ya, eee setelah covid karena belajarnya dirumah dan lewat daring jadi anak-anak ini setelah belajar karena mereka tahu sudah selesai belajar itu langsung ambil hp dan langsung main game, jadi itu perbedaannya biasanya kan kita juga eee apa (berdehem) maksudnya bagaimana menegur mereka toh jangan terlalu banyak main game tapi itu hehehe perilaku mereka itu biasanya sudah sudah,, belum sedikit lagi bu sedikit lagi jadi itu biasa yang bikin eee marah”

Interviewer : “Berarti perilakunya disini eee yang tadinya kan biasanya anak-anak bermain diluar dan sekarang mainnya dirumah main hp ya”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Eee baik, berarti itu termasuk kebiasaan ibu ya maksudnya kebiasaan itu habis belajar daring dia langsung main hp?”

Interviewee : “Eee tapi kalau sore mereka itu ada kegiatan mengaji jadi ada waktunya juga main setelah belajar daring sorenya itu hrs ashar mengaji”

Interviewer : “Berarti kegiatan selama pandemi itu ya”

Interviewee : Iya iya”

Interviewer : “Oh iya trus eee hampir sama pertanyaan apa saja kegiatan anak selain mengikuti kelas daring, ee berarti hampir sama pertanyaannya tadi”

Interviewee : “oh iya,,mengaji toh”

Interviewer : “Iya berarti mengaji”

Interviewer : “Oh iya, trus bagaimana cara ibu membimbing anak selama proses pembelajaran dari rumah”

Interviewee : “Eee biasanya itu kalau macam (berdehem) ada yang tidak mengerti tentang pelajarannya anak pasti saya tanyakan langsung pada wali kelasnya, jadi biasanya kan kalau kemarin-kemarin sebelum covid anak-anak ini disuruh beli buku kan buku tema begitu toh tapi sekarang setelah covid jadi kita eee apa dulu downlod saja dilaptop buku tema jadi kalau macam ada yang kurang dimengerti biasanya langsung saja ditanyakan sama wali kelasnya”

Interviewer : “Berarti dengan cara begitu ibu membantu anak-anak belajar ya”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Kemudian eee pada saat mendampingi anak belajar apakah ibu menemui kesulitan-kesulitan selama mendampingi anak belajar”

Interviewee : “Eee pasti itu menemui kesulitan karena biasanya kayak pelajaran eee apa ini,, anak-anak ini kan mereka ini kalau di kasih tugas trus tidak tatap muka dengan guru biasanya mereka kurang mengerti kan jadi mau tidak mau orang tua itu harus eee apa (berpikir) harus mengajarkan kembali itu pelajaran yang tidak dimengerti anak-anak itu, kalau disekolah kan guru langsung”

Interviewer : “Iya, berarti kesulitannya disitu ya bu?”

Interviewee : “Heemm”

Interviewer : “Kemudian jika ada kesulitan tersebut eee bagaimana usaha ibu lakukan, maksudnya untuk mengatasi masalah kendala tersebut”

Interviewee : “Mmm,, biasanya (berdehem) kalau untuk usahanya saya sebagai orang tua kalau menghadapi kesulitan saya tanyakan langsung ke wali kelasnya”

Interviewer : Oh ya” kalau untuk kesulitan atau kendala jaringan atau apa itu bu eee (berpikir) data apakah ada masalah?”

Interviewee : “Oh Alhamdulillah karena di tempat tinggal kami sudah tersedia itu wifi kan jadi untuk eee jaringan itu lancar”

Interviewer : “Dan untuk eee kendala apabila ibu tidak menguasai atau mengerti materi pembelajaran anak bagaimana bu”

Interviewer : “Jika ada materi atau ada yang ibu tidak kuasai jadi bagaimana cara ibu?”

Interviewee : “Kalau yang biasanya saya tidak kuasai biasanya saya bertanya, jadi sharing antara saya dan bapaknya anak-anak jadi kalau misalnya saya tidak tahu jadi bisa sharing dengan papanya (sambil tertawa)”

Interviewer : Oh iya berarti antara (berdehem) ayah dan ibu saling sharing ya bu?”

Interviewee : “Ya ya ya”

Interviewer : ” Oke, kemudian ee (berpikir) berarti itu solusinya ya bu?”

Interviewee : “Heemm (mengangguk)”

Interviewer : “Kemudian bagaimana cara ibu agar menumbuhkan minat belajar anak,kan kadang-kadang anak itu suka jenuh kan bu kalau belajar, jadi bagaimana cara ibu menumbuhkan semangat biar dia belajar”

Interviewee : “Eee kalau saya bisanya kalau mereka sudah tidak mampu eee apa mengerjakan tugas biasanya saya tidak paksakan jadi saya bilang eee nanti besok lagi jadi tidak satu hari itu memang harus diselesaikan semuanya jadi saya tunda sedikit-sedikit mereka kerjakan kan ada aplikasi classroom di situ kan biasanya ada dari guru dikirim tugas tidak ada batas waktu kan jadi tidak satu kali diselesaikan biasanya sedikit-sedikit eee supaya anak-anak tidak bosan”

Interviewer : “Jadi biasanya tidak memaksakan ya bu”

Interviewee : “Tidak”

Interviewer : “Eeee kemudian bagaimana dengan tugas-tugasnya ,,ohh berarti tugas-tugasnya itu tidak langsung dikerjakan semuanya ya bu?”

Interviewee : “Tidak”

Interviewer : “Trus apa saja yang ibu sudah lakukan dalam memantau aktivitas belajar anak dirumah misalnya untuk penyelesaian tugas apakah ibu membantu mengajarkannya atau belajar mandiri atau eee berkonsultasi dengan guru terkait dengan kendala yang dihadapi anak”

Interviewee : “Eee biasanya saya membantu ya, membantu dampingi mereka mengerjakan tugas eee kalau biasanya mereka tidak mengerti saya tanyakan langsung ke gurunya”

Interviewer : “Jadi ibu juga ikut membantu mengerjakan, jika ada kendala bisa berkonsultasi dengan gurunya dan jika sudah bosan bisa di tunda dulu ya, seperti ibu bilang tadi ya”

Interviewee : Iya iya”

Interviewer : “Kemudian bagaimana cara ibu mengatur waktu agar segala aktivitas baik dalam rumah,pekerjaan dan anak itu bisa berjalan dengan lancar”

Interviewee : “Ya ini yang biasanya bikin emosi (tertawa) hmmm kalau saya kan kerja perawat itu kan datangnya pagi-pagi datang apel jam setengah delapan 07.30 pulang jam dua sampai dirumah eee istirahat sedikit ba'da ashar itu kan anak-anak aktivitas mengaji, jadi pulang mengaji tuh eee (berpikir) anak-anak dirumah, kemudian habis magrib eh habis isya baru itu belajar karena habis magrib itu mereka mengaji lagi, habis sholat isya baru belajar”

Interviewer : “Berarti eee aktivitas anak belajar ini dikerjakan saat pulang kerja dari RS ya bu?”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Oh iya”

Interviewee : “Kalau kemarin-kemarin ini kita kan ada eee apa tuh dibagi chift jadi disitu kesempatan biasanya anak-anak itu belajar siang, misalnya saya dapat libur di hari selasa biasa saya bantu anak saya belajar siang begitu, kan kemarin satu minggu itu ada dua kali libur jadi disitu kesempatan anak-anak bisa belajar siang “

Interviewer : “Ok, berarti semuanya bisa berjalan dengan baik ya bu”

Interviewee : “Iya Alhamdulillah”

Interviewer : “Untuk pertanyaan selanjutnya bu apakah ibu membuat jadwal teratur untuk aktivitas anak ibu sehari-hari, jika ada bagaimana manfaat dari jadwal yang sudah berikan itu?”

Interviewee : “Ohh kalau untuk jadwal saya tidak buatkan jadwal, Cuma seperti tadi yang saya katakan itu jadi pulang kerja itu saya istirahat sedikit habis ashar ee antar mereka mengaji pulang ee kayak yang tadi itu habis magrib mengaji lagi habis isya baru belajar”

Interviewee : “Jadi kalau untuk bikin jadwal teratur tidak, jadwalnya cuma itu”

Interviewer : “Berarti hanya eee (berpikir) maksudnya tergantung apa yang hari dikerjakan tidak bergantung pada jadwal?”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Baik bu, eee mungkin itu saja beberapa pertanyaan yang bisa saya tanyakan pada ibu jika ada informasi lebih lagi yang ibu bisa sampaikan boleh ibu ceritakan kembali tapi apabila sudah tidak ada mungkin sampai disini wawancara kita, bagaimana bu apakah ada informasi tambahan?”

Interviewee : “Eee saya rasa cukup nanti kita bisa hubungi ulang ada ketambahan”

Interviewer : “Baik bu, terima kasih atas waktunya eee semoga ibu diberikan kelancaran dalam segala aktivitasnya”

Interviewee : “Aamiin”

Interviewer : “Terima kasih. Assalamualaikum wr.wb”

Interviewee : “Walaikumsalam wr.wb”

Nama : P3

Umur : 37 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pend.Terakhir : DIII

Pekerjaan : PNS
Hub dengan siswa : Ibu Kandung
Nama Siswa : Muh.Syawal Huda
Alamat : BTN Rizky Wisma Kartika Blok B.No
Tgl Wawancara : 07 Juni 2021

Interviewer : “Assalamualaikum ibu”

Interviewee : “Waalaiikumsalam”

Interviewer : “Perkenalkan bu nama saya Nelyanthi bisa ibu panggil Nely saya mahasiswi keperawatan Universitas Hasanuddin yang sementara menyelesaikan kuliah. Sebelumnya saya ucapkan terima kasih pada ibu atas waktu yang diberikan untuk saya wawancara. Wawancara kali ini akan memakan waktu kurang lebih 45 sampai 60 menit ya bu”

Interviewee : “Iya sama-sama,,silahkan Nely”

Interviewer : “Baik bu,jadi saya ingin memberi tahukan ibu tujuan serta topik yang akan dilaksanakan. Saat ini saya sedang melaksanakan tugas mengenai pengambilan data dengan cara wawancara seperti ini untuk memenuhi salah satu tugas akhir mata kuliah. Topik yang saya ambil disini mengenai pengalaman orang tua dalam proses pembelajaran dari rumah saat pandemi covid-19 pada siswa kelas VI di SDN 1 Ratolindo”

Interviewer : “Dan data ataupun informasi yang saya dapatkan dari wawancara ini akan saya pergunakan hanya untuk keperluan tugas akhir mata kuliah saya bu”

Interviewee : “Ok deh”

Interviewer : “Emm sebelumnya bu saya ingin memberikan *Informed Consent* yang akan ibu tanda tangani yaitu surat pernyataan persetujuan ibu mau diwawancara, nanti ibu baca dulu”

Interviewee : “Oh ok”

Interviewer : “Bagaimana bu apa ibu bersedia?”

Interviewee : “Iya saya bersedia”

Interviewer : “Terima kasih bu”

Interviewee : “Iya sama-sama”

Interviewer : “Ok deh bu selanjutnya apakah ibu bisa memperkenalkan diri, nama ibu,nama anak ibu,usia berapa anaknya,kelasnya, saudaranya berapa silahkan bu”

Interviewee : “Baik, nama saya Frida,anak saya bernama Muh.Syawal Huda umur 12 Tahun sekarang ini di kelas VI sebentar lagi sudah mau kelulusan, dan anak kedua nama Ifa umur 7 tahun (sambil senyum)”

Interviewer : “Sudah sepasang ya bu anaknya hehehe”

Interviewee : “Hehehe iya (tersenyum)”

Interviewer : “Baik bu untuk pertanyaan selanjutnya mengenai kabar ibu hari ini,gimana kabar baik atau lagi ada situasi yang kurang enak bu hehe”

Interviewee : “Alhamdulillah, sampai hari ini bisa diberikan kesehatan dan masih bisa bekerja juga Alhamdulillah”

Interviewer : “Alhamdulillah ya bu, kalau untuk kesehariannya ibu biasanya kegiatan apa saja yang ibu lakukan setiap harinya?”

Interviewee : “Eee kalau untuk kesehariannya biasanya saya pergi kerja kantoran kebetulan saya sebagai PNS di kantor Nakertrans”

Interviewee : “Semenjak covid tidak diperkenankan masuk kantor, jadi WFH sih tapi kadang juga saya ke kantor. Untuk kesibukannya sekarang ini biasalah ibu rumah tangga masak, nyuci baju, beres-beres rumah dengan urus anak-anak mereka kan sekarang lagi belajar daring selesai itu baru berangkat kerja ya kurang lebih seperti itu”

Interviewer : “Jadi untuk pekerjaan ibu itu sendiri ada tidak bu perbedaan yang ibu alami sebelum dan disaat pandemi, kalau tadi ibu bilang kan biasanya juga ke kantor?”

Interviewee : “Kalau rutinitasnya sih sama, hanya perbedaan itu kalau kerja dikantor waktunya saja lebih dipercepat dikurangi begitu jam kerjanya,dulu kan sampe 8 jam kerjanya sekarang kurang lebih 6 jam begitu”

Interviewer : “Oh begitu ya bu,,eee kalau boleh tau juga apa ada perbedaan ya dalam mengasuh anak sebelum pandemi dan disaat pandemi yang ibu alami ?”

Interviewee : “Eee perbedaannya kalau dulu kan sebelum pandemi anak saya itu kalau pulang sekolah biasanya mampir dirumah neneknya, karena kalau sore dia pergi ke tempat pengajian dekat rumah neneknya jadi nanti selesai magrib begitu baru saya jemput lagi, begitu setiap harinya”

Interviewee : “Sekarang ini ya anak-anak hanya dirumah saja, belajar online,main hp, biasa juga tidur siang, kadang juga main dengan anak-anak tetangga,mengaji juga”

Interviewer : “Kalau pola perilaku dari anak itu sendiri bagaimana bu apakah ada perubahan sebelum dan saat pandemi ini?”

Interviewer : “Eee maksudnya disini misal perilaku yang tadinya anak rajin dan sekarang malas-malasan”

Interviewee : “Oh iya,,kalau itu sih ada ya sebelumnya kan mereka pagi-pagi kesekolah jadi harus mandi pagi tapi sekarang mandinya itu ya kadang nanti siang, apalagi kalau tidak ada tugas dari sekolahnya anaknya jadi malas-malasan sambil main hp ya karena jarang keluar rumah sih”

Interviewer : “Kalau untuk karakteristik anaknya bu bagaimana apakah ada perubahan juga seperti yang tadinya sih anak rajin belajar adanya pandemi ini ya mungkin belajarnya menurun?”

Interviewee : “Kalau untuk belajarnya, sekarang kan anak-anak belajarnya daring jadi kadang belajarnya itu ya semangat kadang juga malas,kalau dulu kan ketemu dengan guru-guru dan temannya disekolah jadi ada semangat begitu belajarnya”

Interviewer : “Kalau respon dari ibu itu sendiri bagaimana dengan adanya pembelajaran secara daring ini, bagaimana tanggapan ibu yang tadinya guru yang lebih berperan dalam mengajarkan pelajaran sekolah, tapi sekarang ibu yang harus menggantikan peran guru”

Interviewee : “Eee kalau dari saya berpikir positif saja ya mau mereka sekolah atau tidak peran orang tua juga kan mendidik anaknya walaupun cara mengajarnya agak beda ya dengan gurunya disekolah hehehe”

Interviewer : “Ohh berarti ibu santai-santai saja ya, tidak sampai mengeluh begitu seperti eee susahny jadi guru hehehe”

Interviewee : “Ya bisa dibilang begitu (sambil tersenyum), kebetulan juga kan anak saya sudah kelas 6 jadi belajarnya agak mandiri sih”

Interviewer : “Bagaimana kebiasaan anak selama pandemi Covid ini bu”

Interviewee : “Ya kebiasaannya itu biasanya pagi atau siang itu mereka ada kelas via zoom dari gurunya kemudian dikasih tugas, selesai daring biasanya kerja tugas kadang ya main hp dulu, nanti sore baru ngaji dimesjid”

Interviewer : “Jadi kegiatan anak selain mengikuti kelas daring, anaknya kerja tugas trus main hp, atau main dengan anak-anak lainnya, dan juga mengaji ya bu”

Interviewee : :Iya”

Interviewer : “Kemudian bagaimana cara ibu dalam membimbing anak selama proses pembelajaran dari rumah?”

Interviewee : “Biasanya saya sebelum ke kantor kalau anak saya ada kelas pagi dari gurunya saya temani dulu belajarnya mengecek tugas-tugasnya setelah itu baru saya berangkat kerja”

Interviewer : “Bagaimana dengan ayahnya eee apakah membantu mendampingi anak juga dalam belajarnya?”

Interviewee : “Kalau ayahnya sih kadang tidak sempat mendampingi belajar mungkin karena pekerjaannya yang terlalu banyak,waktunya itu yang terbatas”

Interviewer : “Jadi hanya ibu saja ya selalu mendampingi kalau ada pembelajaran anak”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Apakah ibu setiap hari mendampingi anak belajar saat ada kelas berlangsung?”

Interviewee : “Eee kebetulan anak saya ini jarang juga ada kelas via zoom dari gurunya,, tapi lebih banyak ke tugas-tugas yang dikirimkan lewat classroom materi juga sudah dikirimkan lewat classroom itu, jadi ya nanti saya pulang kerja atau juga malamnya itu baru saya dampingi anak belajar nanya tugas-tugasnya”

Interviewer : “Ooh jadi ibu mendampingi anaknya belajar saat pulang dari kerja ya bu, kebetulan juga anaknya jarang ada kelas pagi ya bu”

Interviewee : “Iya, jadi lebih ke memperhatikan tugas-tugas yang diberikan dan juga membantu menerangkan materi yang dikirimkan gurunya”

Interviewer : “Oh seperti itu ya bu”

Interviewer : “Apa ada kesulitan-kesulitan yang ibu hadapi selama mendampingi anak belajar saat pandemi ini bu?”

Interviewee : “Kalau kesulitan yang saya hadapi selama anak belajar itu, kadang sih anak ini lagi datang malasnya belajar karena asyik dengan game ya saya lebih menasehatinya kalau dia ini sudah mau kelulusan, mau tinggal kelas ya jadi anak saya mau belajar lagi hehehe”

Interviewee : “Kesulitan yang lain ya karena tidak punya buku materinya ya jadi agak sulit juga sih karena materi video yang dikirimkan juga terlalu singkat dan juga kurang paham ya (sambil tersenyum)”

Interviewer : “Jadi apa usaha yang ibu lakukan dalam menghadapi kesulitan yang tadi ibu katakan”

Interviewee : “Eee seperti tadi yang saya bilang kalau anak sudah malas belajar lebih banyak main hp, ya saya tetap ambil dengan sabar buat menasehati kalau dia itu sudah kelas ujian dia kan sudah besar jadi mau dengar begitu,”

Interviewer : “Dalam hal ini apakah ibu mengalami kendala karena tidak menguasai atau tidak mengerti dengan materi pembelajaran anak?”

Interviewee : “Untuk kendalanya iya ada, kadang saya tidak paham atau kurang mengerti dengan materi tersebut apalagi hanya lewat youtube bedakan kalau ada buku atau penjelasan langsung ya”

Interviewer : “Jadi bagaimana cara ibu jika mengalami masalah tersebut?”

Interviewee : “Biasanya saya searching sama google, cari tahu jawabannya seperti apa kemudian saya jelaskan sama anak saya seperti ini sampai dia paham”

Interviewee : “Beda lagi kalau ada tugas-tugas praktek saya buka youtubnya trus saya suruh ikuti dia seperti itu hehehe”

Interviewer : “Kalau untuk masalah teknologi dan jaringan apa ibu ada kendala?”

Interviewee : “Kalau masalah teknologi dan jaringan Alhamdulillah tidak ada ya semua lancar apalagi dirumah sudah ada wifi, kendalanya itu ya kalau lagi mati lampu jadinya wifi mati hehehe”

Interviewer : “Oh Alhamdulillah ya bu kalau ada wifi semuanya lancar ya (sambil tersenyum)”

Interviewer : “Selanjutnya bu anak-anak belajar itu kan biasanya mereka bosan atau jenuh apalagi banyak tugas-tugas dari gurunya, bagaimana cara ibu menumbuhkan minat atau semangat untuk ikut dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas darigurnya?”

Interviewee : “Kalau saya tidak terlalu memaksakan ya seandainya dia lagi malas kerjakan tugasnya, biasanya digrup wali murid dan grup anak-anak dengan wali kelasnya kan bilang tugasnya harus dikumpulkan kalau tidak dikerjakan dan tidak di ikutkan ujian sekolah jika ada tugas-tugas tertunda jadi saya membiasakan dia supaya dia tumbuh kepercayaan dan bilang “tolong dibaca” disimak tugasnya kan harus mau dikumpulkan kalau tidak dikerjakan nilaimu tidak ada mau tidak lulus? Kurang lebih seperti itu”

Interviewer : “Oh jadi ibu memberikan kepercayaan pada anak bahwa anaknya itu punya tanggung jawab untuk tugas ini dan harus diselesaikan supaya dapat nilai yang baik”

Interviewee : “Iya dengan begitu anaknya jadi semangat untuk belajar dan mengerjakan tugasnya”

Interviewer : “Kalau untuk cara ibu dalam memantau aktivitas belajar anak dirumah misalnya menanyakan penyelesaian tugas yang dikerjakan, membantu mendampingi saat kelas berlangsung, atau berkonsultasi dengan guru terkait kendala belajar yang anak hadapi. Adakah yang ibu sudah lakukan dalam memantau aktivitasnya?”

Interviewee : “Yang dilakukan setiap hari memang harus memantau aktivitas anak namun terkadang saat kelas berlangsung biasanya saya tidak sempat ikut juga karena pekerjaan saya dikantor, namun untuk tugas-tugasnya saya selalu pastikan bahwa untuk selalu dikerjakan itupun saat pulang kerja atau malam hari”

Interviewer : “Kalau untuk menyelesaikan tugasnya apa anak ibu kerjakan terlebih dahulu secara mandiri atau barengan sama ibu dibantu penyelesaian tugasnya?”

Interviewee : “Ada beberapa tugas yang dia kerjakan sendiri, tapi setelah itu mungkin dia ragu jadi disuruh liat ulang bagaimana hasil pengerjaan tugasnya”

Interviewee : “Ada juga yang kerja barengan, membantu memberikan pemahaman kalau tidak mengerti apalagi pelajaran matematika ya jadi bantu diajarkan”

Interviewer : “Kalau berkonsultasi dengan guru terkait kendala belajar yang dihadapi anak, apa ibu sering lakukan hal tersebut atau belum pernah sampai saat ini selama pandemi?”

Interviewee : “Eee kalau untuk konsultasi dengan gurunya terkait kendala belajar Alhamdulillah belum sih (sambil tersenyum) karena masih bisa dikerjakan, namun hanya sekedar menanyakan terkait tugas yang dikirimkan lewat apa dan juga memberitahukan kalau tugasnya sudah dikirimkan”

Interviewer : “Kalau tugas-tugas yang dikumpulkan biasanya lewat apa bu apa antar langsung ke rumah gurunya hehehe, atau lewat grup atau classroom”

Interviewer : “(Tertawa) kalau tugas-tugas semuanya dikirimkan ke classroom ya,,begitu juga materi pelajaran semuanya dikirimkan kesitu”

Interviewer : “Oh iya baik”

Interviewer : “Terus bagaimana cara ibu mengatur waktu agar segala aktivitas dalam mengurus rumah, pekerjaan dan anak berjalan dengan baik?”

Interviewee : “Alhamdulillah sampai hari ini berjalan baik ya seimbang lah, saat pagi nyiapin sarapan dulu trus waktunya kekantor ya harus *prepare*, kalau anak kan sudah besar jadi bisa urus sendiri yang penting sudah disiapkan keperluannya ya. Sejauh ini masih bisa terkendali ya jam segini mau kerja apa pokoknya masak,nyuci,beresin rumah sama urus anak semua masih bisa dikerjakan (sambil tersenyum)”

Interviewer : “Berarti semua pekerjaan bisa ibu *handle* ya?”

Interviewee : “Iya Alhamdulillah”

Interviewer : “Dari ibu sendiri apakah membuat jadwal teratur untuk aktivitas anak ibu sehari-hari?”

Interviewee : “Kalau untuk jadwal itu sendiri saya tidak pernah bikin semua berjalan karena rutinitasnya setiap hari”

Interviewee : “Terkecuali main game ya,saya kasih waktu paling lama setengah jam atau satu jam itupun kalau sudah selesai belajar atau kerja tugas seperti itu sih kurang lebihnya”

Interviewer : “Oh iya bu mungkin itu saja pertanyaan dari saya, jawaban yang saya butuhkan sudah dijawab,, atau mungkin masih ada informasi tambahan terkait dengan pembelajaran daring ini bu bisa ibu sampaikan”

Interviewee : “Hmmm sudah tidak ada sih (sambil tersenyum)”

Interviewer : “Oh baik bu,,mohon maaf ya kalau ada kesalahan secara lisan selama proses wawancara ini dan saya rasa juga cukup atas informasi yang saya perlukan mengenai pengalaman dan kegiatan ibu dan anak lakukan. Saya ucapkan terima kasih banyak pada ibu atas segala waktunya semoga pandemi ini cepat berlalu dan ibu bisa menjalankan aktivitas sebagaimana mestinya Aamiin”

Interviewee : “Insya Allah Aamiin”

Interviewer : “Sekali lagi makasih ya bu,,Assalamualaikum”

Interviewee : “Iya sama-sama makasih kembali,,Walaikumsalam”

Nama : P4
Umur : 36 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pend.Terakhir : DIII Kep
Pekerjaan : PNS
Hub.dengan siswa : Ibu Kandung
Nama Siswa : Rizky Aditya
Alamat : BTN Sansarino
Tgl. Wawancara : 26 Juni 2021

Interviewer : “Assalamualaikum wr.wb”

Interviewee : “Waalaikumsalam wr.wb”

Interviewer : “Eee terima kasih bu perkenalkan nama saya Nelyanthi mahasiswi keperawatan Universitas Hasannudin yang sekarang ini sedang menjalani

kuliah semester tujuh sebelumnya saya mengucapkan terima kasih banyak kepada ibu atas waktunya untuk mau saya wawancara, ee untuk wawancara kali ini kira-kira memakan waktu kurang lebih 45 sampai 60 menit ya bu”

Interviewee : “Iya iya”

Interviewer : “Iya sebelumnya saya ingin memberi tahukan topik wawancara yang akan dilaksanakan, pertama-tama ini tugas yang saya laksanakan ini adalah pengambilan data berupa eee wawancara dimana bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas akhir mata kuliah saya eee dalam hal ini metodenya penelitian kualitatif untuk topik yang saya angkat yaitu mengenai pengalaman orang tua dalam mendidik anak sekolah dasar negeri eee selama pandemi untuk itu saya ingin memberikan *informed consent* mengenai kesediaan ibu dalam berpartisipasi dalam wawancara ini apakah ibu bersedia untuk saya wawancara”

Interviewee : “Iya saya bersedia”

Interviewer : “Oh iya terima kasih sebelumnya ya bu”

Interviewer : “Selanjutnya apakah ibu bisa memperkenalkan diri mulai dari nama ibu nama anak ibu trus usia sekarang usia berapa dan bersaudara berapa silahkan bu”

Interviewee : “Oh iya nama saya Rahmi Maliki eee anak saya sekarang berusia sebelas tahun sama yang satunya lagi eee enam tahun mereka cuma dua bersaudara”

Interviewer : “Oh untuk yang kelas enam itu umur sebelas tahun ya bu”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Namanya siapa bu?”

Interviewee : “Namanya yang kelas enam Rizky Aditya”

Interviewer : “Cuma dua bersaudara ya bu?”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Baik untuk eee pertanyaan selanjutnya dalam kesehariannya ibu kegiatan apa saja yang ibu lakukan”

Interviewee : “Ohh kalau saya sebagai ibu rumah tangga saya juga bekerja sebagai pegawai negeri sipil sebagai perawat diRS umum daerah Ampana”

Interviewer : “Jadi kesehariannya ibu itu selain ibu rumah tangga juga sebagai perawat ya bu?”

Interviewee : “iya iya”

Interviewer : “Jadi setiap harinya ke kantor ya bu”

Interviewee : “Iya ke kantor”

Interviewer : “Ya kalau untuk kegiatan ibu ini apakah ada perbedaan yang ibu alami selama sebelum pandemi dan ini saat pandemi apakah ada perbedaan bu”

Interviewee : “Ada perbedaannya kalau dirumah kan selain mengurus rumah tangga sekarang bertambah lagi dengan memantau kegiatan belajar anak, kalau dikantor sih jam pekerjaan sama cuma sekarang kan sudah mulai ketat dengan protokol kesehatan cuci tangan pake masker”

Interviewer : “Berarti untuk kegiatannya hampir sama ya bu maksudnya eee tetap pergi kantor kemudian dikantor untuk protokol kesehatannya tetap diterapkan”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Dan kegiatan dirumah itu membantu anak belajar”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Bisa ibu jelaskan perbedaan selama ibu mengasuh anak dimasa pandemi maksudnya sebelum dan setelah pandemi “

Interviewee : “Eee kalau perbedaan sebelum pandemi sama setelah pandemi kalau dulu sebelum pandemi eee paling bangun tidur anak-anak itu disuruh mandi sarapan trus diantar disekolah setelah itu proses pembelajarannya sudah kita serahkan sama guru, kalau sekarang perbedaannya proses pembelajarannya guru cuma memberikan tugas tapi yang pantau itu orang tua, kita sebagai orang tua apakah dia ada kesulitan atau bagaimana saya sebagai ibu yang lebih berperan penting dalam proses pembelajarannya”

Interviewer : “Ohh jadi ada perbedaan ya bu jadi selama pandemi ini kita yang memantau aktivitas anak”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Baik bu eee kalau untuk kebiasaan anak selama pandemi bu apakah ada kebiasaan yang dia lakukan”

Interviewee : “Eee kalau kebiasaan anak saya yang saya perhatikan selama ini kayaknya mereka sudah tidak terlalu fokus belajar karena mungkin sudah tidak tatap muka seperti biasanya kan disekolah paling mereka hanya eee memperhatikan kalau sudah ada tugas digrup baru mereka kerja jadi eee kegiatannya tidak terlalu ini lagi belajar bermain itu saja yang dilakukan dirumah”

Interviewer : “Ohh iya baik kemudian bu eee selain kegiatan yang dilakukan mengikuti kelas secara daring apakah ada kegiatan lain yang dilakukan anak bu”

Interviewee : “Kegiatan lain habis mengikuti daring eee belajar nonton tv biasanya kalau sore eee naik sepeda bersama teman –teman keliling-keliling kompleks itu saja”

Interviewer : “Berarti hanya itu saja bu ya”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Oke bu kalau untuk cara ibu membimbing anak selama pembelajaran dari rumah bu bagaimana cara ibu”

Interviewee : “Eee kalau saya kan sebagai eee (berpikir) selain ibu rumah tangga saya kan juga kerja kantor jadi cara saya itu biasanya saya cuma pantau anak dari kantor apakah eee tugasnya sudah selesai dia laksanakan atau belum dia kerjakan ”

Interviewer : “Berarti ibu memantau dari hp ya bu”

Interviewee : “Iya dari hp”

Interviewer : “Kemudian pulangnyanya menanyakan tugas-tugas”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Kemudian bu apa ada kesulitan yang ibu hadapi selama mendampingi anak belajar dimasa pandemi ini, kesulitan ibu apakah ada?”

Interviewee : “Kesulitan yang saya hadapi selama pandemi ini mungkin karena sekarang anak-anak belajar kan tidak tatap muka cuma melalui daring saja jadi anak-anak itu seperti malas menyelesaikan tugasnya”

Interviewer : “Berarti dalam hal ini itu kesulitannya ibu ya menyuruh anak untuk maksudnya ee banyak belajar”

Interviewee : “Iya kesulitannya mereka kayak malas-malasan eee menyelesaikan tugasnya”

Interviewer : “Eee oke untuk usahanya ibu cara ibu lakukan ketika menghadapi masalah tersebut?”

Interviewee : “Eee biasanya saya itu kan kasih mereka eee nasihat kalau malas belajar kan mereka sudah kelas enam kalau malas belajar berarti tidak akan lulus ujian selain itu kalau dia dapat nilai yang bagus biasanya saya kasih hadiah”

Interviewer : “Jadi dalam hal ini ibu memberikan kayak hadiah begitu agar anak bisa termotivasi atau ada semangat lagi untuk belajar ya bu”

Interviewee : “Iya iya”

Interviewer : “Baik bu, untuk masalah teknologi atau jaringan bu apakah ibu mengalami kendala bu atau ada masalah begitu bu”

Interviewee : “Kalau teknologi Alhamdulillah saya bisa menggunakan hp, kalau kendalanya disini biasanya jaringan bu disini susah jaringan”

Interviewer : “Berarti jaringan disini agak (berpikir) apa namanya ini eee kayak lalod”

Interviewee : “Iya lalod-lalod jaringan disini ini”

Interviewer : “Oh iya bu, bagaimana kalau kendala apabila ibu tidak menguasai materi apakah ibu mengalami kendala seperti itu bu?”

Interviewee : “Iya saya memang tidak terlalu ada beberapa materi yang saya tidak kuasai seperti kalau anak saya bertanya tentang itu pasal-pasal sudah tidak saya kuasai itu, kalau yang lain sih alhamdulillah bisa tapi kalau sudah masuk di pasal-pasal itu saya sudah tidak terlalu bisa”

Interviewer : “Oh jadi bu eee untuk materinya disini tidak semuanya ibu tidak kuasai ya ada beberapa saja yang tidak ibu kuasai”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Trus bagaimana cara ibu eee jika menghadapi situasi seperti itu tidak menguasai apakah ada cara ibu atau bagaimana bu?”

Interviewee : “Kalau sejauh ini biasanya eee (berpikir) saya kalau ada materi yang sudah saya tidak pahami itu biasanya saya searching di google ibu saya cari tahu apa maksud dari pertanyaan anak saya yang diberikan gurunya itu saya cari tahu di google begitu”

Interviewer : “Oh dalam hal ini ibu membuka google ya”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Oh iya, kalau untuk eee cara ibu menumbuhkan minat belajar anak kan biasanya anak-anak itu dalam belajar online kan biasanya merasa malas atau jenuh bagaimana cara ibu ee menumbuhkan minat anak tersebut”

Interviewee : “Eee kalau dalam hal ini menumbuhkan minat belajar anak saya eee memberikan pemahaman kepada anak saya kalau dia tidak eee (berpikir) mau mengikuti pembelajaran daring dia tidak akan mendapatkan nilai dan bisa jadi tidak lulus ujian jadi dengan begitu eee Alhamdulillah dia mau mengikuti pembelajaran daring tersebut”

Interviewer : “Jadi dengan cara itu maksudnya dengan cara ibu memberikan pemahaman tentang eee bagaimana untuk mendapatkan nilai dan bisa lulus begitu ya bu?”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Jadi disitu dia bisa eee semangat lagi untuk belajar”

Interviewer : “Kalau untuk eee cara ibu memantau aktivitas belajar anak dirumah maksudnya ini apakah menanyakan penyelesaian tugas yang dikerjakan bagaimana bu cara ibu memantaunya ”

Interviewee : “Eee biasanya saya kan itu kerja jadi saya hanya memantau dia lewat hp dari tempat kerja apakah tugasnya dia sudah kerjakan atau belum”

Interviewer : “Trus eee ibu pernah mendampingi atau membantu mendampingi anak saat kelas anak daring bu”

Interviewee : “Kalau anak saya tidak melakukan pembelajaran kelas secara langsung dia hanya melalui classroom dan melalui grup wa begitu”

Interviewer : “Berarti selama ini eee tidak dilakukan kelas secara langsung bu ya hanya melalui aktivitas eee whatsapp”

Interviewee : “Iya hanya melalui whatsapp”

Interviewer : “Untuk berkonsultasi dengan gurunya bu apakah ada terkait kendala belajar apakah ibu sering berkonsultasi terkait belajarnya itu bu”

Interviewee : “Iya eee semuanya hanya dilakukan melalui itu grup whatsapp karna eee gurunya juga eee apa grup khusus orang tua murid jadi semua kendala itu kita konsultasikan melalui grup itu antara orang tua dengan guru kelas”

Interviewer : “Eee jadi kalau ada kendala terkait itu belajarnya dikonsultasikan lewat guru tapi melalui whatsapp itu bu ya”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Ohh ok, untuk tugas-tugasnya bu dikirim disitu juga ya bu di classroom”

Interviewee : “Iya classroom”

Interviewer : “Kalau untuk cara ibu mengatur waktunya apakah segala aktivitas mengurus rumah dan anak ada berjalan dengan baik bu”

Interviewee : “Iya kalau eee (berpikir) jadi kalau selama pandemi ini biasanya ee bangun tidur itu saya langsung mengerjakan tugas rumah setelah itu kalau anak saya sudah bangun saya cuma mengingatkan dia kalau jam sekian akan ada tugas yang dikirim oleh ibunya melalui eee classroom jadi dipantau saja melalui grup setelah itu saya ke kantor, jadi dikantor saya hanya menanyakan bagaimana tugasnya apakah tugasnya sudah selesai pulang kantor saya cek lagi begitu”

Interviewer : “Ohh dalam hal ini eee terkendali ya bu dalam mengurus rumah dan mengurus anak ya bu?”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Kalau untuk jadwal yang dibuatkan untuk anak ibu apakah ada ibu buat secara teratur begitu bu”

Interviewee : “Kalau saya pribadi saya tidak membuat jadwal yang teratur begitu saya cuma ya mengingatkan saja kalau setiap hari itu saya pantau saja kalau jam sekian akan ada tugas saya ingatkan saja anak saya, tapi untuk membuat jadwal itu saya tidak membuat jadwal”

Interviewer : “Ohh berarti dalam hal ini ibu eee hanya mengingatkan bahwa ada maksudnya ada kegiatan yang harus dilakukan dan diingatkan”

Interviewee : “Iya jam sekian begini”

Interviewer : “Aktivitas tidak dibuat jadwal ya bu”

Interviewee : “Iya saya tidak buat jadwal”

Interviewer : “Oh iya bu,,ee mungkin hanya itu pertanyaan yang bisa saya tanyakan ke ibu informasi yang sudah ibu berikan eee insya Allah membuat tugas saya ini eee maksudnya mendapat jawaban yang sesuai saya inginkan”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Eee untuk itu apakah ada informasi tambahan bu yang ibu ingin sampaikan mengenai kegiatan pembelajaran ini?”

Interviewee : “Eee kayaknya tidak ada”

Interviewer : “Jadi sudah cukup bu ya”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Baik bu terima kasih atas segala waktu yang ibu luangkan kepada saya semoga eee pandemi ini cepat berlalu dan aktivitas ibu berjalan seperti semula”

Interviewer : “Terima kasih banyak ibu Assalamualaikum wr.wb”

Interviewee : “Walaikumsalam wr.wb”

Nama : P5
Umur : 36 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pend.Terakhir : DIII Kep
Pekerjaan : PNS
Hub.dengan siswa : Ibu Kandung
Nama Siswa : Najwah Khairani
Alamat : Jl.Sungai Bongka
Tgl. Wawancara : 20 Mei 2021

Interviewer : “Assalamualaikum bu”

Interviewee : “Walaikumsalam”

Interviewer : “Perkenalkan bu nama saya Nelyanthi mahasiswi keperawatan Universitas Hasanuddin makassar sekarang ini sedang menjalani kuliah semester delapan, saya mengucapkan terima kasih banyak kepada ibu karena bersedia meluangkan waktunya untuk wawancara, ee untuk wawancara kali ini kira-kira memakan waktu kurang lebih 45 sampai 60 menit ya bu”

Interviewee : “Oh iya bu”

Interviewer : “Sebelumnya saya akan menjelaskan sedikit tentang wawancara ya bu”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Jadi saat ini saya sedang melaksanakan penelitian berupa pengambilan data dengan metode wawancara seperti ini bu yang bertujuan untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah saya. Topik yang saya ambil disini yaitu pengalaman orang tua dalam mendampingi anak saat proses pembelajaran dari rumah saat pandemi Covid-19. Informasi yang akan saya dapat dari wawancara ini sangat bermanfaat untuk keperluan tugas akhir mata kuliah saya”

Interviewer : “Disini saya lampirkan *Informed Consent* yaitu surat persetujuan ibu berpartisipasi sebagai partisipan wawancara, jika ibu bersedia ibu tinggal menandatangani”

Interviewee : “Oh iya saya bersedia bu”

Interviewer : “Baik terima kasih bu”

Interviewer : “Selanjutnya ibu bisa memperkenalkan nama ibu, nama anak ibu, sekarang usia berapa, dan bersaudara berapa, silahkan bu”

Interviewee : “Baik, nama saya Azizah punya tiga orang anak yang pertama itu usia 12 tahun kelas enam, yang kedua Nasyah umur 9 tahun dan yang ketiga Naufal umur 7 tahun”

Interviewer : “Dalam kesehariannya ibu apa saja yang ibu lakukan”

Interviewee : “Eee kesehariannya saya itu selain mengurus suami, anak-anak saya juga bekerja dirumah sakit sebagai perawat”

Interviewer : “Oh jadi ibu ini selain ibu rumah tangga berprofesi seorang perawat juga ya”

Interviewer : Berarti harus tiap hari ke rumah sakit bu, atau ada jadwal shiftnya”

Interviewee : “Iya tiap hari ke rumah sakit, kalau dulu masih diruangan perawatan saya kerja shift tapi sekarang ini saya sudah dipoliklinik jadi setiap hari kerja”

Interviewer : “Oh iya bu, kalau menurut ibu kegiatan ibu ini apakah ada perbedaannya sebelum pandemi dan saat pandemi ini”

Interviewee : “Kalau untuk pekerjaannya tetap sama dinas setiap hari mengurus pasien, namun saat pandemi ini kegiatannya menggunakan protokol kesehatan jumlah pasien berkunjung saja dibatasi dan tetap dengan protokol kesehatan”

Interviewer : “Jadi pekerjaannya tetap sama ya dinas seperti biasa hanya menerapkan protokol kesehatan kalau untuk pekerjaan ibu rumah tangga bagaimana bu apakah ada perbedaan saat pandemi ini”

Interviewee : “Eee untuk pekerjaan dirumah ya juga sama tetap mengurus rumah masak, nyuci, beres-beres rumah yang bedanya itu kalau dulu kan ee setiap hari antar anak ke sekolah siangnya dijemput lagi sekarang ini anak-anak hanya dirumah sekolahnya sudah daring jadi ya hanya melihat aktivitas anak dirumah saja”

Interviewer : “Jadi pekerjaan tambahan itu memantau kegiatan daring anak ya bu”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Bisa ibu ceritakan perbedaan apa saja yang dialami selama membimbing anak di masa sebelum dan saat pandemi?”

Interviewee : “Eee perbedaan yang saya alami disini ee kalau dulu sebelum pandemi saya tidak terlalu menemani anak untuk belajar karena kan sudah belajar di sekolah trus pergi les jadi ada gurunya yang mengajarkan”

Interviewee : “Kalau pandemi ini mau tidak mau saya harus mengajari dan memantau aktivitas utamanya ya pelajaran sekolah”

Interviewer : “Jadi dulunya ibu banyak berharap pada pihak gurunya soal pelajaran ya, tapi karena pandemi ini ibu yang berperan jadi gurunya dirumah “

Interviewee : “Iya (tersenyum)”

Interviewer : “Kalau pola perilaku apa ada perubahan yang ibu amati pada anaknya”

Interviewee : “Kalau perilakunya disini ya belajarnya ya, anak sekarang lebih banyak belajar online trus juga lebih sering pegang hp karena asyik main game”

Interviewer : “Kalau untuk karakteristiknya bu bagaimana apa ada perubahan juga bu”

Interviewee : “Ya itu karena asyik dengan hp nya jadi kadang sulit dinasehatinya”

Interviewee : “Kadang juga tidurnya begadang”

Interviewer : “Oh begitu ya bu”

Interviewee : “Iya, tapi tapi saya batasi kalau main hp nya apalagi dia kan mau ujian kelulusan jadi tetap di ingatkan”

Interviewer : “Kalau untuk kebiasaan anak selama pandemi ini apa bu”

Interviewee : “Ya itu tadi selain belajar online, main game anak-anak jadi tau bagaimana cara cuci tangan yang benar kalau keluar rumah cari maskernya dulu (tersenyum)”

Interviewer : “Berarti bagus ya bu ada kemajuan mereka jadi tahu menjaga kesehatan”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Apa saja kegiatan yang dilakukan anak selain dari mengikuti kelas secara daring bu”

Interviewee : “Eee selain mengikuti kelas daring, anak saya ini biasanya sepedaan dikompleks rumah, nonton tv juga, habis magrib itu mengaji”

Interviewer : “Kalau untuk kelas daringnya bu apakah setiap hari eee maksudnya seperti zoom atau google meet dengan gurunya”

Interviewee : “Kalau untuk belajarnya mereka ini menggunakan google meet saat bertatap dengan gurunya tapi jarang sekali, hanya tugas yang setiap hari dikirimkan ke grup wa atau classroom”

Interviewer : “Oh jadi kegiatan belajarnya lebih banyak lewat classroom dan grup wa ya bu ”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Trus bagaimana cara ibu membimbing anak saat ,pembelajaran dari rumah”

Interviewee : “Eee kalau cara saya membimbing anak belajar biasanya kan masih pagi itu ada pemberitahuan dari gurunya kalau ada tugas-tugas yang dikirimkan ke classroom kemudian sebelum saya ke kantor biasanya saya temani dulu dia belajar dan pastikan anak saya sudah paham dengan tugas yang gurunya berikan itu kalau belum saya mencoba untuk mengajarnya”

Interviewee : “Tapi biasanya nanti pulang dari kerja baru saya temani dia belajar”

Interviewer : “Ada tidak bu kesulitan yang ibu alami selama mendampingi anak belajar”

Interviewee : “Kalau kesulitan ya alhamdulillah tidak ada ya, mungkin karena anak saya kan sudah kelas enam jadi tidak terlalu susah mengajarkan”

Interviewee : “Yang susahnya itu kalau anak lagi asyik main game jadi tugas-tugasnya belum selesai dikerjakan aduhh pusing juga”

Interviewer : “Jadi bagaimana usaha ibu agar kesulitan anak ini ee maksudnya anaknya ini mau mengerjakan tugas-tugasnya dulu”

Interviewee : “Kalau dari saya biasanya ambil hp nya seperti disita begitu nanti dia bilang mau kerjakan tugasnya baru itu saya izinkan pegang hp”

Interviewee : “Saya juga sering mengingatkan kalau dia ini sudah mau ujian kelulusan, kalau tidak tuntas tugas-tugasnya maka tidak ada nilainya bisa-bisa kan tidak lulus seperti itu saya bilang, jadi dia juga takut kalau tidak lulus (tertawa)”

Interviewer : “Jadi dengan begitu anaknya jadi kerjakan tugasnya kan takut tidak lulus hehehe”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Bagaimana dengan kendala teknologi atau jaringan “

Interviewee : “Alhamdulillah kalau untuk masalah teknologi tidak ada kendala karena bisa menggunakan hp dan untuk jaringan juga lancar karena kan pasang wifi kecuali mati lampu baru susah hehehe”

Interviewer : “Oh iya bu,, trus apa ibu pernah mengalami kendala dimana ibu tidak menguasai atau mengerti materi pembelajaran anak”

Interviewee : “Iya pernah juga ada beberapa materi yang kadang saya tidak paham mungkin karena sudah lupa ya hehehe”

Interviewer : “Jika tidak paham begitu bu apa yang ibu lakukan agar bisa membantu anak dalam proses pembelajarannya”

Interviewee : “Jika saya tidak mengerti dengan materi anak yang diberikan gurunya kadang saya membuka youtube atau searching di google bagaimana pembahasannya, kemudian saya ajarkan ke anak ”

Interviewer : “Jadi ibu hanya eee belajar juga dari youtube atau google ya bu”

Interviewer : “Bagaimana dengan bapaknya apakah membantu juga mendampingi anaknya belajar”

Interviewee : “Kalau bapaknya kadang ya,, tapi lebih banyak ke saya (senyum)”

Interviewer : “Oh gitu ya bu,, kemudian tadi ibu bilang kalau anaknya kadang malas belajar mengerjakan tugasnya, jadi bagaimana cara ibu biar anaknya mempunyai kemauan untuk belajar lagi”

Interviewee : “ Eee seperti tadi yang saya bilang selain menasehatinya kalau dia itu sudah mau ujian kelulusan, saya juga bilang kalau tugas-tugasnya tuntas mau dikasih hadiah atau nanti mau dibelikan apa begitu jadi dia semangat belajarnya”

Interviewer : “Jadi anaknya langsung semangat lagi ya”

Interviewee : “Iya jadi semangat anaknya (tersenyum)”

Interviewer : “Kemudian bu apa saja yang sudah ibu lakukan dalam memantau aktivitas belajar anak dirumah misalnya menanyakan penyelesaian tugasnya, mendampingi anak saat kelas berlangsung, atau berkonsultasi dengan gurunya terkait proses pembelajaran dirumah”

Interviewee : “Kalau untuk tugas-tugasnya biasanya saya tanyakan kalau pulang dari kerja apa sudah selesai atau belum,biasanya anak saya ada yang belum dikerjakannya jadi saya coba membantu kerjakan tapi saya arahkan dulu kemudian dia yang kerjakan ”

Interviewee : “Kalau mendampingi anak saat kelas daring jarang ya dilakukan, karena lebih banyak ke classroom dan grup wa, walaupun ada sekali-kali tapi hanya berupa interaksi antara guru dan muridnya menanyakan perkembangan dan apakah ada kendala yang dihadapi murid-muridnya seperti itu”

Interviewee : “Untuk konsultasi dengan gurunya ya kadang hanya memberitahukan kalau tugas-tugas yang dikerjakan sudah dikirimkan ke classroom,dan menanyakan kalau masih ada tugas-tugas yang tertunda, kalau untuk kendala belajar yang dihadapi ee jarang ya”

Interviewer : “Oh baik bu”

Interviewer : “Bagaimana cara ibu mengatur waktu agar segala aktivitas dalam mengurus rumah dan anak berjalan dengan baik”

Interviewee : “Alhamdulillah berjalan dengan baik, urusan rumah selesai dikerjakan begitu juga anak, ya paling hanya kecapean saja sih hehehehe”

Interviewer : “Oh iya juga sih (tersenyum)”

Interviewer : “Apakah ibu membuatkan jadwal teratur untuk aktivitas anak ibu sehari-hari”

Interviewee : “Kalau jadwal tidak ada ya, intinya kalau pagi itu sarapan dulu kemudian ada tugas-tugas dari gurunya harus dikerjakan biar tidak tertunda setelah itu anaknya main hp atau juga nonton tv sorenya itu biasanya dia main sepeda selesai magrib mengaji, trus habis isya itu biasanya dia belajar”

Interviewee : “Ya seperti itu jadwalnya sesuai aktivitas hari itu apa yang dilakukan”

Interviewer : “Jadi tidak ada jadwal ya bu, hanya sesuai dengan apa yang akan dikerjakan hari itu”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Oh iya bu mungkin hanya itu yang bisa saya tanyakan ke ibu, apakah ada hal lain yang ibu ingin sampaikan terkait pengalaman ibu dalam mendampingi anak belajar selama pandemi ini”

Interviewee : “Eee mungkin tidak ada lagi”

Interviewer : “Oh iya baik bu, terima kasih atas segala waktu yang telah ibu luangkan. Terima kasih juga atas jawaban yang ibu berikan dan bisa membantu dalam proses penelitian saya ini mohon maaf jika ada salah kata atau perbuatan selama wawancara ini”

Interviewee : “Iya”

Interviewer : “Sehat-sehat terus ya bu biar aktivitasnya tetap lancar dan pandemi ini cepat berakhir... Aaminn”

Interviewee : “Insya Allah Aamiin”

Interviewer : “Saya pamit ya bu, assalamualaikum wr.wb”

Interviewee : “Iya waalaikumsalam wr.wb”